

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia.¹ Sebagai firman Allah, Al-Qur'an tidak hanya merupakan sebuah teks, melainkan juga pedoman hidup yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia.² Keberadaan Al-Qur'an memberikan arahan dalam menjalin hubungan spiritual, sosial, dan moral, serta membentuk karakter individu dan masyarakat. Keutamaan Al-Qur'an terletak pada kemampuannya untuk menjawab berbagai persoalan hidup.³ Dalam setiap ayatnya, tersimpan hikmah dan pelajaran yang relevan dengan kondisi masyarakat pada setiap zaman. Al-Qur'an mengajak umatnya untuk berpikir kritis, menggali makna, dan menerapkan ajaran-ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Ini menjadikannya sebagai sumber inspirasi yang tak dikekang oleh waktu.⁴ Dalam kitab suci Al-Qur'an, wahyu pertama yang diturunkan adalah Surah Al-'Alaq ayat 1–5 yang memuat perintah untuk membaca dan menulis.⁵ Hal tersebut merupakan bahwa agama Islam sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan dan Pendidikan.

¹ Frida Sari Samosir dan Zailani, "Upaya Pemantapan Membaca Al- Qur ' an Di Bumrungrsuksa School " *Journal On Teacher Education*, no. 4 (2022): 42.

² M. Zaidi Abdad dkk, *Sukses Membaca Al-Qur An*, (Mataram: Pusat Pengembangan Bahasa IAIN Mataram, 2015) : 1.

³ Rafha Adha Abiyutama, "Menelusuri Hukum Islam: Peran Al Qur'an Dalam Pembentukan Norma Hukum," *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, no. 1 (2025) : 54.

⁴ Hayatul Husna dkk., "Menggali Keutamaan Al-Qur ' an Sumber Petunjuk Dalam Kehidupan Umat Islam," *Ikhlās : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 2 (2025): 26.

⁵ Islam Berdasarkan et al., "Urgensi Membaca Dan Menulis Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili," *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 12, no. 2 (2022): 91–112.

Islam adalah agama yang menjunjung tinggi ilmu dan pendidikan. Begitu urgentnya tholabul ilmi, bahkan hal tersebut menjadi suatu kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah yang tidak bisa diwakilkan kepada siapapun.⁶ Seperti dalam sebuah hadist berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Yang artinya : “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”.⁷

Kemampuan membaca dan mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban yang harus dimiliki oleh setiap individu Muslim dan tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini bukan hanya keterampilan linguistik, tetapi juga bentuk ketaatan kepada Allah Swt. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar menjadi dasar penting dalam pelaksanaan berbagai ibadah, seperti salat, zikir, dan doa.⁸ Oleh sebab itu, pembelajaran Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak usia dini agar setiap Muslim mampu memahami, menghayati, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Di Indonesia, terdapat banyak lembaga yang mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ). Selain itu, berbagai lembaga pendidikan formal juga mulai

⁶ Untung Khoiruddin, “Transformasi Pembelajaran Before-After Pandemi Covid-19 Pada Madrasah Diniyah Raoudlotul Muttaqin Di Desa Dero, Kecamatan Bringin, Kabupaten Ngawi,” *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 2021.

⁷ Lingga Fahrurrosi et al., “Analisis Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam Perspektif Al- Qur ' an Dan Hadis” 3 (2025): 348–57.

⁸ Ahmad Fatah dan Muchammad Hidayatullah, “Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Rachman Kudus,” *Jurnal Penelitian* 15, no. 1 (2021): 169.

⁹ Naufalya Nur Azhar, Tita Elisa, and Setia Mulyawan, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al- Qur ' an Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi,” *Proceedings* 14, no. November (2021): 79.

menambahkan kegiatan ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.¹⁰

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam masih menghadapi berbagai permasalahan yang dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. *Pertama*, metode yang digunakan cenderung bersifat monoton, seperti pembelajaran yang hanya berfokus pada kegiatan muraja'ah, ceramah, tanya-jawab, sorogan, hafalan, face to face, dan penugasan. *Kedua*, Kurangnya dukungan dari lingkungan tripusat pendidikan turut menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. *Ketiga*, minimnya sarana dan prasarana yang digunakan sebagai penunjang pembelajaran Al-Qur'an. *Keempat*, belum optimalnya transformasi dan inovasi pembelajaran Al-Qur'an ke dalam ranah teknologi. *Kelima*, terbatasnya tenaga pengajar profesional yang dipengaruhi oleh rendahnya tingkat kesejahteraan guru serta masih sedikitnya guru yang memiliki sertifikasi pengajar Al-Qur'an. *Keenam*, penggunaan strategi pembelajaran yang belum tepat, seperti penerapan metode yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan penggunaan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional.¹¹

Melihat berbagai persoalan tersebut, berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia menerapkan beragam metode pembelajaran Al-Qur'an, di antaranya metode Iqra', Baghdadiyah, Tilawati, Yanbu'a, dan Ummi. Metode Iqra' terkenal sederhana dan mudah diikuti sehingga membantu peserta didik

¹⁰ Shifaul Jannah, "Perkembangan Tpq (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Di Keboan Sikep Gedangan Sidoarjo Tahun 1990-2015," *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah* 10, no. 2 (2021).

¹¹ Eko Zulfikar Dewi Ratnawati, Ahmad Zainal Abidin, "Problematisa Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Industri Dalam Konteks Indonesia," *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam* 6, no. 1 (2020): 72-92.

cepat lancar membaca, meskipun penekanan pada ketepatan tajwid belum diberikan secara kuat sejak awal.¹² Metode Baghdadiyah yang bersifat lebih tradisional menggunakan teknik mengeja secara detail, tetapi proses belajar dengan metode ini biasanya memerlukan waktu yang lebih panjang.¹³ Metode Tilawati memadukan pembelajaran dengan irama atau lagu sehingga lebih menarik bagi siswa, namun keberhasilannya tetap bergantung pada keberadaan guru yang bersertifikat. Sementara itu, Metode Yanbu'a menerapkan pembelajaran bertahap, meski pelaksanaan standar mutunya di lapangan masih perlu diperkuat. Dan Metode Ummi merupakan metode yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Metode Ummi ini berkembang dengan cepat karena memiliki sistem pembelajaran yang terstruktur dan berkualitas. Dengan slogan “Mudah, Menyenangkan, dan Menyentuh Hati”. Metode Ummi menekankan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik membaca, tetapi juga pada upaya menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan emosional terhadap Al-Qur'an.¹⁴ Pendekatan yang digunakan bersifat langsung tanpa melalui sistem ejaan, disertai ketuntasan belajar dan pengulangan secara intensif, sehingga peserta didik dapat menguasai materi secara optimal sebelum melanjutkan ke jenjang berikutnya. Salah satu keunggulan pentingnya adalah adanya proses sertifikasi guru dan standarisasi mutu yang ketat, sehingga kualitas bacaan siswa

¹² Tito Erliando Saputra and Alvin Ardiansyah Putra, “Analisis Konsep Pembelajaran Alquran Dengan Metode Iqra : Suatu Kajian Literatur,” *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora* 2, no. 4 (2024).

¹³ Banda Aceh et al., “Pelaksanaan Pembelajaran Baca Al-Quran Santri TPQ Dayah Darul Mufadzal Al-Aziziyah Melalui Metode Baghdadiyah,” *International Conference on Islamic Civilization (ICONIC)*, no. October (2021): 19–21.

¹⁴ M Sahrawi Saimima dan La Rajab, *Metode Ummi Dan Pembelajarannya*, (LP2M IAIN Ambon, 2019), 3.

sesuai dengan kaidah makhraj, sifat huruf, serta aturan tajwid. Hasil penelitian Mujahidin memperlihatkan bahwa penerapan metode Ummi efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari aspek kelancaran maupun ketepatan pengucapan.¹⁵

Hasil telaah terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kajian mengenai pembelajaran Al-Qur'an, khususnya yang berfokus pada penerapan metode Ummi, telah banyak dilakukan dengan beragam sudut pandang penelitian. Kajian-kajian tersebut mencakup pembahasan tentang efektivitas metode, tahapan pelaksanaannya, tingkat keberhasilan penerapan Metode Ummi, serta pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada berbagai jenjang pendidikan dan jenis lembaga. Dari penelitian-penelitian tersebut, belum ada yang secara spesifik mengkaji implementasi Metode Ummi dalam konteks lembaga formal (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) secara komprehensif, yang mencakup aspek perencanaan atau manajerial, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi strategi pengelolaan Metode Ummi secara menyeluruh di MIN 4 Nganjuk sebagai lembaga pendidikan formal yang berhasil menerapkan metode ini.

MIN 4 Nganjuk dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki beberapa keunikan dan keunggulan yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lain. *Pertama*, madrasah ini merupakan salah satu lembaga

¹⁵ Mujahidin, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Rahman Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan" (Tesis, Institut PTIQ Jakarta, 2022), 8.

pendidikan formal (negeri) yang diakui berhasil dalam menerapkan Metode Ummi yang diakui *Ummi Foundation* Nganjuk. *Kedua*, berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar peserta didik kelas VI telah berhasil lulus munaqasyah sebagai bentuk evaluasi akhir yang menilai kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an sesuai standar *Ummi Foundation*, ini merupakan sebuah fakta bahwa MIN 4 Nganjuk telah berhasil dalam proses pembelajaran kemampuan baca Al-Qur'an siswa pada ekstrakurikuler. *Ketiga*, kepercayaan masyarakat terhadap MIN 4 Nganjuk sebagai lembaga pendidikan formal menunjukkan peningkatan signifikan. Hal tersebut dibuktikan saat PPDB tahun pelajaran 2024/2025, dimana pada hari pertama pendaftaran sudah memenuhi kuota sebesar 4 kelas. *Keempat*, Banyak lembaga formal termotivasi dari MIN 4 Nganjuk untuk melaksanakan atau menggunakan Metode Ummi di lembaga tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menjadi sangat penting dan menarik untuk dilakukan dengan beberapa alasan. *Pertama*, terdapat persoalan nyata dalam pembelajaran Al-Qur'an yang memerlukan solusi konkret melalui strategi yang tepat. *Kedua*, masih adanya kesenjangan penelitian (riset gap) yang belum mengkaji secara komprehensif strategi pengelolaan Metode Ummi di lembaga formal seperti MIN 4 Nganjuk. *Ketiga*, keunikan MIN 4 Nganjuk sebagai Madrasah yang berhasil menerapkan Metode Ummi dengan capaian yang tinggi. *Keempat*, pernyataan koordinator Ummi di MIN 4 Nganjuk yang menyinggung pentingnya strategi dalam mendukung keberhasilan Metode Ummi memperkuat urgensi penelitian ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi Metode Ummi menjadi faktor yang berpengaruh dalam

meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik. *Kelima*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan Islam lainnya yang ingin menerapkan atau meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an melalui strategi pengelolaan yang efektif. Dengan demikian, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami sejauh mana peran strategi dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an, terutama dalam konteks penerapan Metode Ummi di MIN 4 Nganjuk.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *"Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an di Min 4 Nganjuk"* untuk menjawab berbagai pertanyaan penelitian terkait pengelolaan Metode Ummi, pelaksanaan pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam penerapan metode ini di lembaga pendidikan formal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah yang terpapar pada konteks penelitian, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di MIN 4 Nganjuk?
2. Bagaimana Pelaksanaan Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di MIN 4 Nganjuk?
3. Bagaimana Evaluasi Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di MIN 4 Nganjuk?
4. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di MIN Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di MIN 4 Nganjuk.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di MIN 4 Nganjuk.
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di MIN 4 Nganjuk.
4. Untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung Dan Penghambat Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di MIN 4 Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Ummi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan teori tentang implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan bagi pihak madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an melalui penerapan Metode Ummi yang lebih efektif dan terukur.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai strategi dan praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan Metode Ummi, sekaligus menegaskan pentingnya strategi Metode Ummi sebagai faktor pendukung keberhasilan belajar Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan acuan dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan efektivitas metode pembelajaran Al-Qur'an, pengelolaan Metode Ummi, implementasi maupun integrasi nilai-nilai karakter dalam pendidikan Islam dan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis dalam bidang pendidikan Al-Qur'an dan strategi pembelajaran berbasis Metode Ummi.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan bagi penulis dalam menemukan perbandingan dan menggali inspirasi untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini, penulis memaparkan berbagai hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan topik yang akan diteliti. Dengan demikian, uraian penelitian

terdahulu disajikan untuk memberikan gambaran mengenai studi-studi sebelumnya yang relevan dengan tema kajian penulis.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Hasi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Untung Khoiruddin, (2020). “Pembelajaran Metode At-Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an”. Temuan penelitian tersebut mengindikasikan bahwa implementasi metode at-Tartil di TPQ Wildaanul Muslimin Gondangmanis Jombang berkontribusi positif dalam meningkatkan kecakapan membaca Al-Qur’an para santri. Di samping itu, karakteristik operasional dari metode ini bertumpu pada kebijakan alokasi waktu instruksional yang diproyeksikan berlangsung selama masa studi empat tahun, penerapan pembelajaran klasikal dan individual, penggunaan irama shobah, nahawand, dan jiharkah, serta pelaksanaan evaluasi harian dan ujian kenaikan jilid untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an. ¹⁶	Sama-sama membahas sebuah metode pembelajaran Al-Qur’an yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.	Penelitian tersebut membahas metode tartil sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan membahas tentang Metode Ummi.
2.	Kusnul Munfa’ati, (2025). “Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di Mi Pancasila Modopuro Mojokerto”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Metode Ummi cocok diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur’an karena dirancang berdasarkan standar mutu yang jelas dan memiliki jenjang pembelajaran dari tingkat dasar hingga mahir. Selain itu, siswa kelas III MI Pancasila masih membutuhkan bimbingan guru untuk	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai penerapan Metode Ummi, penggunaan pendekatan kualitatif, serta pelaksanaan penelitian pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI)..	Penelitian ini tidak hanya mengkaji penerapan Metode Ummi, tetapi juga menelaah strategi yang dirancang dan diterapkan oleh koordinator dalam pelaksanaan pembelajaran di lokasi penelitian.

¹⁶ Untung Khoiruddin, “Pembelajaran Metode At-Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an,” *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 3 (2020): 243–54.

No	Judul dan Hasi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. ¹⁷		
3.	Anisah Rindi, (2023). "Analisis Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MI Darussalam Pacet". Hasil penelitian tersebut ialah Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode Ummi dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di MI Darussalam Pacet melalui penerapan tujuh program dasar yang menjadi ciri khas metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Ummi diterapkan melalui tujuh tahapan pembelajaran yang berurutan. Faktor penghambatnya meliputi perbedaan karakteristik peserta didik, kurangnya dukungan orang tua, ketidakhadiran guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana. ¹⁸	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan pendekatan kualitatif serta pelaksanaan penelitian yang sama-sama dilakukan pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI).	Penelitian ini tidak hanya membahas metode yang digunakan, tetapi juga menganalisisnya secara lebih mendalam melalui wawancara dengan berbagai narasumber yang terkait.
4.	Defi Fefdianti dan Djama'iyah Mus Zandra, (2025). "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi di Sekolah Dasar Islam". Hasil penelitian tersebut mengatakan Metode Ummi efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara cepat, tepat, dan tartil melalui tahapan pembelajaran yang sistematis. Penggunaan irama bacaan membuat proses belajar lebih menyenangkan serta menumbuhkan kedisiplinan dan rasa percaya diri siswa. Kendala utama terletak pada biaya pelatihan guru dan sertifikasi yang tinggi. ¹⁹	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu keberhasilan penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an.	Penelitian ini tidak hanya menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan metode tersebut, tetapi juga mengkaji aspek-aspek lain secara lebih luas dan mendalam

¹⁷ Kusnul Munfa'ati et al., "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Mi Pancasila Modopuro Mojokerto," *Jemi* 3, no. 1 (2025): 31–47.

¹⁸ Rindi Anisah et al., "Analisis Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di MI Darussalam Pacet Abstrak Sebagai Seorang Muslim Wajib Bisa Membaca Kitab Suci Al-Qur'an Al-Kariim. Membaca Al-Qur'an Adalah Bagian Dari Kehidupan s," *AN NAJAH (Jurnal Pengembangan Dan Pembelajaran Islam)* 02, no. 04 (2023): 2–6.

¹⁹ Defi Fefdianti and Djama'iyah Mus Zandra, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi Di Sekolah Dasar Islam," *FATAWA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2025): 68–76.

No	Judul dan Hasi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5.	Muhammad Ruslan, (2024). “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur’an di Yayasan Tahfizhul Qur’an Al-Fawwaz Medan”. Hasil penelitian tersebut mengatakan keberhasilan Metode Ummi terletak pada sistem penerapan yang terstruktur, meliputi sertifikasi guru, supervisi lembaga, pelaksanaan pembelajaran interaktif, evaluasi berkala, serta wisuda santri. Penerapan metode ini tidak hanya memperbaiki kemampuan teknis membaca, tetapi juga membentuk karakter islami dan meningkatkan keaktifan santri dalam proses belajar. ²⁰	Sama-sama membahas tentang keberhasilan penerapan Metode Ummi.	Lembaga yang menjadi objek penelitian; penelitian ini dilakukan pada lembaga nonformal, sedangkan penelitian yang penulis lakukan dilaksanakan pada lembaga formal, yaitu MIN 4 Nganjuk.
6.	Jariyah, Erimawahti, (2025). “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa.” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa berbagai metode pembelajaran Al-Qur’an berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa, meliputi pelafalan huruf, penerapan tajwid, panjang pendek bacaan, dan kelancaran membaca. Namun, efektivitas setiap metode bergantung pada kondisi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. ²¹	Penelitian tersebut mengkaji berbagai metode yang umum digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an serta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca peserta didik.	Penelitian ini hanya mengerucut pada satu metode yakni Metode Ummi.
7.	Nisa’ul Mukaromah, Muh. Hanif (2025). “Metode Ummi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur’an di UNUGHA Cilacap didominasi oleh penggunaan Metode Ummi. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai kendala, seperti perbedaan latar belakang	Penelitian tersebut juga membahas tentang keberhasilan Metode Ummi dalam proses pembelajaran baca Al-Qur’an.	Objek dari penelitian tersebut adalah perguruan tinggi sedangkan pada penelitian ini objeknya adalah Madrasah ibtidaiah.

²⁰ Muhammad Ruslan, “Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur’an Di Yayasan Tahfizhul Qur’an Al- Fawwaz Medan,” *Berajah Journal : Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri* Volume 04, no. No. 2 (2024).

²¹ Erimawahti Jariyah, “Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ’ An Siswa,” *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia* Vol : 2 No (2025).

No	Judul dan Hasi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	pendidikan, rendahnya motivasi belajar, keterbatasan waktu, kurangnya dukungan dan fasilitas, serta kondisi psikologis mahasiswa yang memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an. ²²		

Berdasarkan penelaahan terhadap berbagai penelitian sebelumnya, diketahui bahwa kajian mengenai pembelajaran Al-Qur'an, khususnya yang berkaitan dengan penerapan Metode Ummi, telah banyak dilakukan dengan beragam fokus, seperti efektivitas metode, prosedur pelaksanaan, analisis keberhasilan Metode Ummi, serta dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada berbagai jenjang dan lembaga pendidikan. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berorientasi pada aspek implementasi metode secara umum atau analisis faktor keberhasilan, dan belum secara spesifik mengkaji strategi penerapan Metode Ummi secara sistematis dan kontekstual dalam lingkungan pendidikan dasar formal. Selain itu, penelitian pada tingkat madrasah ibtidaiyah umumnya belum mengulas secara mendalam implementasi mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Ummi di lingkungan Pendidikan formal. Dengan demikian, terdapat celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, yaitu strategi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di MIN 4 Nganjuk, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dan praktis bagi pengembangan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

²² Muh. Hanif Nisa'ul Mukaromah, "Metode Ummi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4 (2024): 681–98.

F. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan dari rencana yang telah disusun secara sistematis dan terperinci untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi tidak hanya dimaknai sebagai tindakan menjalankan suatu program, tetapi juga mencakup berbagai aktivitas yang dilakukan untuk mewujudkan rencana menjadi kenyataan sesuai dengan prosedur yang telah dirancang. Tahap implementasi mulai dilaksanakan setelah proses perencanaan dianggap matang dan seluruh komponen yang diperlukan, seperti tujuan, strategi, sumber daya, serta mekanisme pelaksanaan telah dipersiapkan dengan baik. Dengan demikian, implementasi menjadi tahap penting yang menentukan keberhasilan suatu program atau kegiatan karena pada tahap inilah seluruh rencana diterapkan secara nyata guna mencapai hasil yang diharapkan.

2. Metode Ummi

Metode Ummi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Ummi Foundation Surabaya dengan prinsip dasar *easy, enjoyable, and touching* yaitu mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati.²³ Metode Ummi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Metode Ummi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Nganjuk.

²³ Fitri Amalia Majid et al., "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Kelas Ibu-Ibu Di Rumah Tahfidz Haromain," *Journal.Nuspublications.or.Id* 12, no. 2 (2025): 195–202.

3. Membaca Al-Qur'an

Aktivitas membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang pelaksanaannya menuntut ketepatan pelafalan setiap ayat secara tartil. Agar dapat mencapai standarisasi tersebut, pembaca wajib menguasai kaidah ilmu tajwid secara mendalam. Pemahaman ini krusial untuk memastikan bahwa artikulasi setiap huruf, durasi panjang-pendeknya ketukan (*mad*), serta hukum bacaan yang berlaku telah memenuhi ketentuan yang disyariatkan. Di samping itu, ketepatan artikulasi tersebut juga sangat bergantung pada penguasaan *makhārijul al-hurūf*, yaitu ketepatan dalam menyesuaikan tempat keluarnya huruf saat melafalkan ayat.²⁴

Konteks penelitian ini berfokus pada kualitas pembacaan Al-Qur'an yang memenuhi seluruh kaidah yang telah dipaparkan sebelumnya. Di Indonesia sendiri, terdapat beragam metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan secara luas. Pertama, metode Iqro yang terdiri atas enam jilid, pendekatan ini dirancang agar pembelajar dapat membaca Al-Qur'an secara cepat dan efisien melalui bantuan buku panduan tajwid yang praktis. Keunggulan metode ini terletak pada penekanannya terhadap kelancaran serta ketepatan artikulasi bunyi huruf sesuai dengan *makhroj* dan hukum bacaannya tanpa memerlukan banyak media pendukung.

Kedua, Metode Qiroati yang dalam implementasinya memberikan penekanan utama pada aspek kepatuhan terhadap norma-norma tajwid.

Ketiga, Metode Yanbu'a, sebuah metode *Ṭarīqah* yang disusun secara

²⁴ Ghoitsur Rijal and Iskandar Yusuf, "Urgensi Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qura ' an Siswa Di SMA Al-Muttaqien," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 1 (2025): 2089–93.

sistematis untuk memfasilitasi anak-anak maupun orang dewasa dalam belajar membaca, menulis, sekaligus menghafal Al-Qur'an secara cepat, mudah, dan akurat.